

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi pendidikan suatu Negara dijadikan sebagai tolak ukur dalam rangka mengukur kualitas manusia di dalam dunia pekerjaan. Pendidikan di Indonesia sendiri terbagi dari beberapa tingkatan dimulai dari pendidikan dasar, menengah hingga perguruan tinggi (Nugroho et al., 2020). Berikut data Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Sumatera Barat Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan

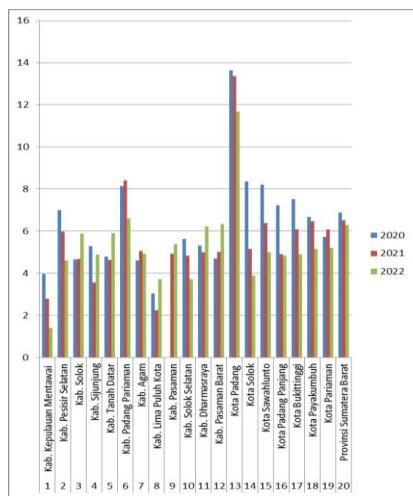
Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Sumatera Barat Menurut Pendidikan Yang Ditamatkan (%)						
	2020		2021		2022		2023
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
SD ke bawah	3,39	3,58	3,48	4,03	2,66	4,63	3,68
SLTP	5,46	4,92	5,97	6,31	4,90	5,81	6,36
SLTA	5,12	8,38	6,88	7,71	7,52	8,47	6,09
SMK	7,74	10,58	7,81	8,80	11,16	6,69	11,02
Diploma I/II/III	4,02	9,12	11,65	8,35	12,41	6,03	6,18
Universitas	8,11	11,50	11,42	8,09	8,43	6,70	5,52

Sumber : <https://sumbar.bps.go.id>

Berdasarkan tabel 1.1 tingkat pengangguran di level SMK mengalami kenaikan dari tahun ke tahun yaitu pada februari 2021 mengalami kenaikan dari

februari 2020 sebesar 0,07% kemudian naik kembali dengan angka kenaikan yang cukup tinggi pada februari 2022 yaitu 3,35 % dan turun kembali pada februari 2023 sebesar 0,14% . Pada awal tahun februari 2023 mengalami penurunan tetapi belum sebesar kenaikan pada tahun-tahun sebelumnya yang cukup tinggi.

Pengangguran berdampak negatif dari segi ekonomi dan sosial seperti angka konsumsi terhadap suatu barang dan tingkat kesejahteraan masyarakat menurun. Salah cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah pengangguran adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan baik pendidikan formal maupun non-formal seperti pelatihan, kursus dan lainnya (Zulaehah & Rustiana, Ade, 2018). Melalui pendidikan dapat mencetak seorang calon pekerja yang berkarakter, pengetahuan, keterampilan *public speaking*, dan pengalaman yang nantinya dibutuhkan dalam mempreroleh pekerjaan yang lebih baik. Berdasarkan data persentase tingkat pengangguran terbuka (TPT) menurut Kabupaten/Kota di provinsi sumatera barat tahun 2021 – 2022 sebagai berikut :



Sumber : <https://sumbar.bps.go.id>

Gambar 1. 1 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi Sumatera Barat 2020 -2022

Berdasarkan gambar 1.1 tingkat pengangguran tertinggi dari tahun 2020-2022 didominasi oleh kota padang, walaupun di tahun 2022 mengalami penurunan tetapi kota padang tetap menempati posisi paling tinggi dibandingkan kabupaten/kota lainnya yang ada di provinsi sumatera barat. Salah satu penyebab angka pengangguran tinggi di tahun tersebut adalah dampak pandemi covid-19 banyak terjadi PHK secara besar-besaran yang dilakukan perusahaan agar dapat bertahan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sebuah lembaga pendidikan formal menengah sebagai kelanjutan dari Sekolah Menengah Pertama (SMP). Lembaga pendidikan SMK menjadi wadah bagi siswa yang ingin mengembangkan potensinya yang fokus pada satu bidang atau keahlian yang ingin ditekuni karena SMK adalah lembaga pendidikan kejuruan yang menyiapkan para siswa untuk dapat terjun langsung di dunia kerja dengan keterampilan yang dimiliki, mandiri dan kompetensi. (Riyanti & Rustiana, 2017).

Salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang ikut menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) adalah Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan (SMK PP) Negeri Padang. Dalam rangka menyiapkan para siswa yang siap kerja tentu ada hal yang harus dilakukan agar para siswa siap sedia dalam segi hal apapun seperti mental, keahlian, percaya diri dan kompeten. Hal itu tidak lepas dari upaya yang telah dilakukan sekolah yaitu menyusun kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan Dunia Usaha (DU) / Dunia Industri (DI), pelatihan keterampilan di bidang pertanian, studi vokasi, PKL atau PRAKERIN, memberikan sosialisasi dari berbagai dunia industri dan memberikan workshop

tentang pertanian dan dunia industri serta alat praktik yang telah disediakan sekolah. Berikut contoh alat praktik dan lahan yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran siswa adalah sebagai berikut :



Sumber : Survey langsung

Gambar 1. 2 Alat Praktik Siswa



Sumber : Survey langsung

Gambar 1. 3 Lahan Praktik Siswa

Siswa yang telah lulus dibekali dengan keterampilan dan keahlian masing-masing serta terus dilakukan tinjauan terhadap hasil lulusan. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3, pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dibidang tertentu. Lulusan SMK tidak hanya ingin bekerja namun ada juga yang memilih melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Berikut data alumni tahun 2021-2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Data Alumni Tahun 2021- 2023

No	Keterangan	Tahun		
		2021	2022	2023
1	Jumlah Alumni	121	143	123
2	Alumni Sudah Bekerja	49	39	40
3	Alumni Lanjut Studi/Kuliah	55	60	57
4	Alumni Wirausaha	11	31	2
5	Alumni Belum Bekerja	6	13	24

Sumber : Data Siswa dan Alumni SMK PP Negeri Padang 3 tahun terakhir

Berdasarkan tabel 1.2 secara keseluruhan mengalami fluktuatif dimana jumlah alumni sudah bekerja tahun 2021 sampai 2022 mengalami penurunan 10 siswa kemudian naik kembali di tahun 2023 hanya 1 orang. Alumni yang lanjut studi, kuliah meningkat dari tahun 2021 ke 2022 sebanyak 5 siswa dan berkurang jumlah yang lanjut kuliah 3 orang. Ini membuktikan bahwa tujuan SMK agar lulusan bisa bekerja belum sepenuhnya tercapai. Berdasarkan informasi yang penulis terima dari kepala sekolah SMK PP Negeri Padang yaitu bapak Edwin dan guru BK masalah bagi yang belum bekerja adalah tidak mencari kerja karena sedang kursus, sedang mencari pekerjaan, sudah mencoba berulang kali tapi belum berhasil, tidak ada skill, kurang berminat, tidak sesuai dengan potensi dan kemampuan, mengikuti pelatihan untuk magang ke luar negeri, kurang percaya diri, kurang informasi tentang dunia kerja bahkan tidak mengetahui adanya lowongan kerja, masih ingin melanjutkan kuliah terlebih dahulu, belum paham cara melamar pekerjaan yang baik dan baik, daya serap bidang pertanian terbatas, susahnya menjadi wirausaha, lowongan kerja terbatas, keterbatasan informasi serta pemahaman dan rendahnya penerapan *soft kill* di tingkat SMK dimana sangat diperlukan industri.

Kesiapan kerja merupakan sebuah kondisi yang menunjukkan adanya keserasian kematangan fisik, mental, serta pengalaman yang telah dilalui sehingga seseorang mempunyai kompetensi untuk melakukan suatu kegiatan tertentu (Zain et al., 2020). Seorang siswa yang siap untuk kerja harus memiliki kompetensi dan keterampilan agar mampu bersaing dengan para pencari kerja lainnya. Terutama tamatan SMK terkadang merasa kemampuan dan keahlian yang dimiliki belum maksimal (memiliki keterampilan yang cukup). Berdasarkan informasi dari alumni hal yang sangat memotivasi untuk bekerja adalah faktor ekonomi yang memicu semangat untuk mencari kerja agar mampu memenuhi kebutuhan hidup dan membantu keluarga (memiliki motivasi). Tidak sedikit lulusan SMK yang bekerja pada toko, panggilan dari tempat magang sewaktu SMK diminta untuk diperbantukan (memiliki kedisiplinan), dan beberapa kantor yang berada pada kawasan ruko. Sulitnya mencari kerja yang membuat tamatan SMK untuk melamar kemanapun akan dicoba selama kualifikasi memenuhi tetapi tetap saja tidak semua bisa lulus tentu ada tahapan (memiliki kesungguhan atau keseriusan).

Untuk menyiapkan lulusan SMK siap kerja, SMK PP Negeri Padang melaksanakan kegiatan Prakerin. Menurut Rosara et al., (2018) Praktek Kerja Industri (Prakerin) merupakan sebuah bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian professional, yang memadukan antara sistematis pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh dengan bekerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat professional tertentu. Siswa yang melaksanakan prakerin akan diposisikan pada bidang tertentu dan terkadang tidak sesuai dengan keahlian yang dimiliki siswa (kesesuaian penempatan dengan

bidang studi peserta didik). Selama prakerin banyak hal yang bisa dipelajari bahkan ada yang menemukan kenyataan bahwa ketika dipraktekkan langsung lebih simpel dan mudah ketimbang teori yang dipelajari ini membuktikan siswa yang paham dan mau belajar (kesesuaian materi pelajaran dengan materi prakerin). Selama pelaksanaan prakerin siswa akan dimonitoing oleh guru pembimbing yang datang langsung pada lokasi prakerin (monitoring oleh pembimbing). Setelah prakerin selesai maka siswa akan dijemput oleh guru pembimbing dan membuat laporan kegiatan selama magang berlangsung (penjemputan dan laporan). Lama pelaksanaan prakerin berdasarkan kurikulum K13 dan KTSP adalah 3 (tiga) bulan, sedangkan kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka selama 6 (bulan) atau 1 semester. Berikut terlampir di lampiran 1 instansi atau perusahaan yang bekerjasama dengan SMK PP Negeri Padang.

Menurut Bukit, (2014) bahwa dengan adanya prakerin maka siswa memiliki keahlian dan pengalaman kerja yang dapat mempermudah siswa dalam mencari pekerjaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Paramita, (2023) yang menunjukkan hasil terdapat pengaruh signifikan praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Novitasari, (2013) yang menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan yang negatif antara program pengalaman lapangan terhadap kesiapan siswa menjadi calon karyawan. Hal ini menujukkan bahwa tidak sepenuhnya praktek kerja industri dapat mempengaruhi kesiapan kerja.

Selain prakerin informasi dunia kerja juga menjadi faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja. Informasi dunia kerja berisikan fakta-fakta

mengenai pekerjaan, jabatan atau karir dan bertujuan untuk membantu siswa dalam mendapatkan pandangan, pengertian serta pemahaman tentang dunia kerja dan aspek-aspek dunia kerja (Khoiroh & Prajanti, 2019). Bagi tamatan SMK informasi dunia kerja telah didapatkan baik secara belajar di kelas maupun ketika praktek langsung ke dunia kerja yaitu ikut prakerin. SMK yang mempersiapkan siswanya untuk menjadi tenaga kerja yang terampil tentu saja membutuhkan informasi dunia kerja yang sesuai dengan keahliannya masing-masing (Khoiroh & Prajanti, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Susilo, (2020) menunjukkan hasil bahwa informasi dunia kerja berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa di SMK Bhakti Persada Kendal. Pengaruh yang positif ini nampak dari persepsi siswa mengenai informasi memasuki dunia kerja harus akurat dan tepat, informasi harus jelas dalam isi dan cara menguraikannya, informasi harus relevan, informasi harus disajikan secara menarik, informasi bebas dari faktor subjektif serta informasi harus berguna dan bermanfaat. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Komang, (2014) bahwa adanya perbedaan informasi yang diperoleh siswa dalam meningkatkan pemahaman diri terhadap kesiapan kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan hasil yang negatif dibuktikan dari hasil rata-rata pemahaman informasi yang diberikan sekolah terhadap kesiapan kerja siswa kelompok eksperimen dan siswa kelompok kontrol.

Ketika melamar pekerjaan masalah yang sering muncul adalah informasi yang tersedia sudah ada seperti yang dilakukan SMK PP Negeri Padang dengan

adanya program Bursa Kerja Khusus (BKK) siswa dapat lebih mudah mendapatkan informasi. Berikut contoh informasi lowongan kerja yang tersedia di BKK adalah sebagai berikut :



Sumber : <https://sppn-padang.sch.id/kategori/bursa-kerja>

Gambar 1. 4 Informasi Lowongan Kerja di BKK

Selain itu, siswa juga dapat memperoleh informasi lowongan kerja melalui media sosial yaitu instagram, berikut contoh lowongan kerja di instagram :

Contoh lowongan pekerjaan melalui media sosial



Sumber : Instagram @loker_padang_update

Gambar 1. 5 Informasi Lowongan Kerja di Instagram

Informasi yang didapatkan siswa harus akurat dan tepat agar tidak menjadi korban penipuan dan sesuai dengan keahlian yang dimiliki, lowongan kerja juga harus jelas, menarik, relevan dan memiliki manfaat serta terhindar dari faktor

subjektif serta lama waktu lowongan kerja dibuka. Pentingnya memahami informasi lowongan kerja agar tidak salah melamar pekerjaan, namun hal itu sering terjadi seperti desain lowongan pekerjaan kurang menarik sehingga siswa tidak tertarik dan deskripsi pekerjaan yang kurang jelas.

Selain itu, motivasi memasuki dunia kerja juga dapat mempengaruhi kesiapan kerja siswa. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Bagea, (2020) bahwa motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh terhadap kesiapan kerja dengan temuan bahwa semakin baik motivasi dalam lingkungan SMK Telkom Kendari, maka kesiapan kerja juga akan semakin baik. Di samping itu, dari hasil deskripsi siswa menemukan bahwa aspek yang paling dominan dalam berkontribusi terhadap motivasi adalah sikap bertanggung jawab siswa yang dicerminkan melalui keinginan kuat untuk memperoleh pekerjaan ketimbang menganggur. Pernyataan ini berbeda dengan Kian , (2014) menyebutkan bahwa motivasi kerja dan kepuasan kerja erat hubungannya dalam teori motivasi namun keduanya memiliki perbedaan, motivasi dan kepuasan kerja tidak identik satu sama lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi kerja tidak selamanya berhubungan dengan kepuasan kerja, keduanya memiliki perbedaan sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Menurut Rosara et al., (2018) motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis pada masing-masing individu yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu agar mencapai tujuan. Maka dapat diartikan bahwa motivasi memasuki dunia kerja adalah dorongan yang muncul baik dari dalam diri individu maupun luar agar mau mengenal dan memahami dunia kerja sehingga

memudahkan dalam bekerja nantinya. Banyak sekali masalah yang sering terjadi seperti faktor ekonomi yang rendah sehingga mengharuskan tamatan smk bekerja agar bisa membantu keluarga dan adiknya yang masih sekolah (motif dan desakan), adanya keinginan sebelum memilih SMK memang ingin langsung bekerja, selain itu juga karena kebutuhan yang semakin lama semakin banyak (kebutuhan).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut pada penelitian ini dengan judul “ **Pengaruh Praktek Kerja Industri (PRAKERIN), Informasi Dunia Kerja dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Pada Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan (SMK PP) Negeri Padang.**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII pada Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan (SMK PP) Negeri Padang?
2. Bagaimana Pengaruh Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII pada Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan (SMK PP) Negeri Padang?
3. Bagaimana Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII pada Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan (SMK PP) Negeri Padang?

4. Bagaimana Pengaruh Praktek Kerja Industri (SMK PP), Informasi Dunia Kerja dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII pada Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan (SMK PP) Negeri Padang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh praktek kerja industri (PRAKERIN) terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII pada Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan (SMK PP) Negeri Padang.
2. Untuk mengetahui pengaruh informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII pada Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan (SMK PP) Negeri Padang.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII pada Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan (SMK PP) Negeri Padang.
4. Untuk mengetahui pengaruh praktek kerja industri (PRAKERIN), informasi dunia kerja dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII pada Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan (SMK PP) Negeri Padang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan, sumbangsih pemikiran dan kajian mengenai pengaruh Praktek Kerja Industri (PRAKERIN), informasi dunia kerja dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah guna meningkatkan sumber daya manusia yang ada sehingga dapat dijadikan sebagai evaluasi terhadap kesiapan kerja siswa dan menjadi pertimbangan dalam menyusun strategi siswa yang siap bekerja dan menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun strategi untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa di masa yang akan datang.

b. Bagi akademis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman peneliti dan diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi penulis

Penulis dapat menggali ilmu yang lebih luas terkait dengan pengaruh praktek kerja industri (PRAKERIN), efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa serta memahami dan menerapkan ilmu yang pernah diterima penulis untuk mempraktekkannya ke lapangan kerja.

1.5 Batasan Penelitian

Agar penelitian ini tidak melebar kemana-mana dan fokus pada latar belakang penelitian yang ditetapkan maka penulis membatasi penelitian ini pada “Pengaruh Praktek Kerja Industri (PRAKERIN), informasi dunia kerja dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII pada Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan (SMK PP) Negeri Padang.